

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Filsafat Stoik Epictetus**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dan diajukan pada Jurusan Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten (UIN SMH Banten) yang mana skripsi ini sepenuhnya asli adalah hasil karya ilmiah penulis pribadi. Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah penulis sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila di waktu mendatang terbukti bahwa karya ilmiah ini bertentangan dengan pedoman penulisan ilmiah dan etika keilmuan, penulis memohon maaf yang amat sangat karena kurang telitinya penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini, penulis sangat mengharapkan kritik saran dari pembaca semuanya dan penulis siap mendapatkan hukuman atau sanksi akademik sebagaimana peraturan yang berlaku.

Serang, 22 Juni 2023



Rifki Nur Fauziah

NIM: 191310007

ABSTRAK

Nama: **Rifki Nur Fauziah** NIM: **191310007** Judul Skripsi: **Kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Filsafat Stoik Epictetus**. Jurusan Aqidah Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Tahun 1444 H/ 2023 M. Fokus pembahasan skripsi ini adalah menjawab pertanyaan tentang perbedaan dan persamaan konsep kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Epictetus. Pertanyaan ini berangkat dari adanya perbedaan latar belakang pemikiran dari Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dipengaruhi oleh filsafat Islam, dan pemikiran Epictetus dipengaruhi oleh filsafat Stoik (Yunani-Romawi).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apa konsep kebahagiaan menurut perspektif Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan Epictetus? 2) Bagaimana cara menemukan kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim al-Jawziyyah dan Epictetus? 3) Bagaimana perbedaan dan persamaan konsep kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan Epictetus?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui kebahagiaan menurut prespektif Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah dan Epictetus. 2) Untuk mengetahui cara menemukan kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Epictetus. 3) Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah dan Epictetus.

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan model pendekatan komparatif. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua kategori yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber primer berasal dari buku Ibnu Qayyim dan Epictetus, dan sumber sekunder berasal dari jurnal, artikel dan buku lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hasil penelitian dalam skripsi ini, yaitu: pertama, konsep kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim adalah ilmu yang bermanfaat, melalui ilmu tersebut menjadikan Allah sebagai tujuan dari hidup. Konsep kebahagiaan menurut Epictetus adalah hidup dengan bijaksana dan bermoral. Kedua, cara menemukan kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim adalah dengan menuntut ilmu dan mengamalkannya, sehingga manusia dapat mengenal dan mendekati diri kepada Allah SWT. Cara menemukan kebahagiaan menurut Epictetus bersikap bijaksana dan bermoral. Ketiga, persamaan dan perbedaan pandangan tentang kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim dan Epictetus. Ibnu Qayyim dan Epictetus sama-sama menekankan bahwa kebahagiaan yang bersumber dari ilmu. Ibnu Qayyim dan Epictetus mengakui adanya kebahagiaan yang bersifat sementara yaitu harta, ketenaran, dan jasmani. Adapun, perbedaaan pandangan dari Ibnu Qayyim dan Epictetus. Ibnu Qayyim berorientasi pada ketaqwaan Tuhan, sedangkan Epictetus berorientasi pada perbuatan moral. Ibnu Qayyim dan Epictetus memiliki latar lintas sejarah yang berbeda. Ibnu Qayyim berlatar belakang dari keluarga yang terpadang sedangkan Epictetus berlatar belakang dari keluarga budak.

Kata kunci: Kebahagiaan, Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah, Epictetus

ABSTRACT

Name: **Rifki Nur Fauziah** NIM: **191310007** Thesis Title: **Happiness according to Ibn Qayyim al-Jauziyah and Stoic Philosophy Epictetus**. Department of Islamic Philosophy Aqedah, Faculty of Ushuluddin and Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Year 1444 H / 2023 A.D. The focus of this thesis discussion is to answer questions about the differences and similarities in the concept of happiness according to Ibn Qayyim al-Jauziyyah and Epictetus. This question departs from the different backgrounds of thought of Ibn Qayyim Al-Jawziyyah influenced by Islam philosophy, and Epictetus thought influenced by Stoic (Greco-Roman) philosophy.

The formulation of the problem in this study is: 1) What is the concept of happiness according to the perspective of Ibn Qayyim Al-Jawziyyah and Epictetus? 2) How to find happiness according to Ibn Qayyim al-Jawziyyah and Epictetus? 3) What are the differences and similarities in the concept of happiness according to Ibnu Qayyim Al-Jawziyyah and Epictetus? The objectives of this study are: 1) To find out happiness according to the perspective of Ibn Qayyim Al-Jawziyyah and Epictetus. 2) to find happiness according to Ibn Qayyim Al-Jawziyyah and Epictetus. 3) To know the differences and similarities of happiness according to Ibn Qayyim Al-Jawziyyah and Epictetus.

This study uses library research using a comparative approach. Data sources in this study are divided into two categories, namely, primary data and secondary data. Primary sources come from the books of Ibn Qayyim and Epictetus, and secondary sources come from journals, articles and other books related to research problems.

The results of research in this thesis, namely: first, the concept of happiness according to Ibn Qayyim is a useful science, through this science makes Allah the purpose of life. The concept of happiness according to Epictetus is to live wisely and morally. Second, the way to find happiness according to Ibn Qayyim is to study and practice it, so that humans can know and get closer to Allah SWT. Epictetus' way of finding happiness was wise and moral. Third, the similarities and differences in views about happiness according to Ibn Qayyim and Epictetus. Ibn Qayyim and Epictetus both emphasize that happiness which comes from knowledge. Ibn Qayyim and Epictetus recognized the existence of temporary happiness, namely possessions, fame, and the body. Meanwhile, the different views of Ibn Qayyim and Epictetus: Ibn Qayyim is oriented towards the devotion of God, and Epictetus is oriented towards the deeds of morality. Ibn Qayyim and Epictetus have different historical backgrounds. Ibn Qayyim came from a deserted family and Epictetus came from a slave family.

Keywords: Happiness, Ibn Qayyim Al-Jawziyyah, Epictetus

خلاصة

الاسم: رقيقي نور فوزية نيم: ٧٠٠٠١٣١٩١ عنوان الرسالة: السعادة عند ابن قيم الجوزية والفلسفة الرواقية إبيكتيتوس. قسم الفلسفة الإسلامية العقيدة، كلية أصول الدين وأدب السلطان مولانا حسن الدين بانتن، سنة ٤٤٤٤١ هـ / ٣٢٠٢ م . تركز مناقشة هذه الأطروحة على الإجابة على أسئلة حول الاختلافات والتشابه في مفهوم السعادة عند ابن قيم الجوزية وإبيكتيتوس. ينبع هذا السؤال من الخلفيات الفكرية المختلفة لابن قيم الجوزية المتأثرة بالفلسفة الإسلامية ، بينما تأثر فكر إبيكتيتوس بالفلسفة الرواقية (اليونانية الرومانية).

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هو مفهوم السعادة من منظور ابن قيم الجوزية وإبيكتي (٢) كيف تجرد السعادة عند ابن قيم الجوزية وإبيكتيتوس؟ (٣) ما هي أوجه الاختلاف والتشابه بين مفاهيم السعادة عند ابن القيم الجاسم وإبيكتيتوس؟

تستخدم هذه الدراسة أبحاث المكتبات باستخدام منهج مقارن. تنقسم مصادر البيانات في هذه الدراسة إلى فئتين ، وهما البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تأتي المصادر الأولية من كتب ابن قيم وإبيكتيتوس ، بينما تأتي المصادر الثانوية من المجالات والمقالات والكتب الأخرى المتعلقة بمشاكل البحث.

نتائج البحث في هذه الرسالة هي أولاً، السعادة عند ابن قيم علم مفيد، من خلال هذا العلم يجعل الله هدف الحياة. وفي الوقت نفسه ، فإن مفهوم السعادة وفقاً لإبيكتيتوس هو العيش بحكمة وأخلاقية. ثانياً ، طريقة العثور على السعادة عند ابن قيم هي دراستها وممارستها ، حتى يتمكن البشر من معرفة الله سبحانه وتعالى والاقتراب منه. في حين أن طريقة العثور على السعادة وفقاً لإبيكتيتوس هي أن تكون حكيماً وأخلاقياً. ثالثاً ، أوجه التشابه والاختلاف في وجهات النظر حول الكفة جيان عند ابن قيم وإبيكتيتوس هي: يؤكد كل من ابن قيم وإبيكتيتوس أن الكفة جيان مستمدة من المعرفة ، ويعترف ابن قيم وإبيكتيتوس بوجود السعادة المؤقتة وهي الثروة والشهرة والجسد. الاختلافات بين ابن قيم وإبيكتيتوس هي: ابن قيم موجه نحو إخلاص الله بينما إبيكتيتوس موجه نحو أعمال مورال. يكمن الاختلاف بين ابن قيم وإبيكتيتوس في التواريخ المختلفة.

الكلمات المفتاحية: السعادة ، ابن قيم الجوزية، إبيكتيتوس



FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas

Lamp : -

Hal : **Ujian Skripsi a.n**

Rifki Nur Fauziah

NIM : 191310007

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan

Adab

UIN SMH Banten

Di -

Serang, 22 Juni 2023

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara **Rifki Nur Fauziah**, NIM: **191310007** dengan judul Skripsi: "**Kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan Filsafat Stoik Epictetus**", dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Demikian, atas perhatian Bapak dan Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Serang, 22 Juni 2023

Pembimbing I

Dr. Masykur, M. Hum
NIP. 197606172005011003

Pembimbing II

Salim Rosadi, M. Ag
NIP. 199106062019031008

PERSETUJUAN SIDANG

**Kebahagiaan Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan Filsafat
Stoik Epictetus**

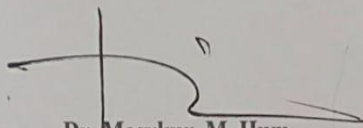
Oleh:

Rifki Nur Fauziah
NIM: 191310007

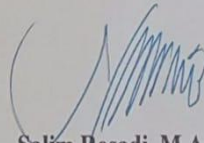
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Masykur, M. Hum
NIP. 197606172005011003



Salim Rosadi, M. Ag
NIP. 199106062019031008

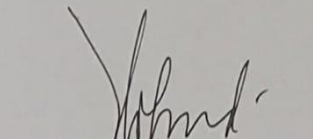
Mengetahui,

Dekan

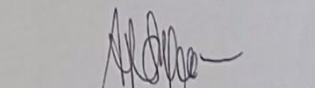
Ketua Jurusan

Fakultas Ushuluddin dan Adab

Aqidah dan Filsafat Islam



Dr. Mohamad Hudaeri, M. Ag
NIP. 19710903 199903 1 007



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 197708172009011013


PENGESAHAN

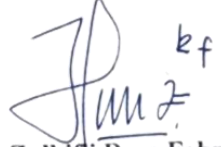
Skripsi a.n **Rifki Nur Fauziah** NIM: **191310007** yang berjudul **“Kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyah dan Filsafat Stoik Epictetus”**, telah diujikan dalam sidang Munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 14 Juni 2023 skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Studi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuludin Dan Adab Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,



Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil.I
NIP. 197708172009011013



Zulkifli Reza Fahmi, M.A
NIP. 199201282022031002

Anggota,

Penguji I


Penguji II


Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag
NIP. 19710903 199903 1 007


Dr. Syafi'in Mansyur, M.A
NIP: 196401081998031001

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Masykur, M. Hum
NIP. 197606172005011003


Salim Rosadi, M.Ag
NIP. 199106062019031008

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk orang tuaku terutama (Almr. Bapak Mulyamin) dan tak lupa (Ibu Napikah tercinta), yang selalu ada untuk selalu memberikan doa dukungan dan mendorong dalam segala langkah kebaikan dan harapanku, begitu banyak kebahagiaan yang tersirat sehingga seumur hidup tidak akan pernah cukup untuk membalas semua jasanya. Alhamdulillah tak henti-hentinya aku selalu bersyukur atas nikmat yang Tuhan memberikan kemudahan, terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna yang sabarnya begitu luas dan begitu tulus. Terimakasih juga untuk orang-orang tersayang semua keluarga yang selalu memberikan semangat kepadaku untuk terus melangkah maju sampai di titik ini.

MOTTO

الْمُؤْمِنُونَ أَفْلَحَ قَدْ

“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman/ berbahagia”.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Rifki Nur Fauziah biasa di panggil Ziah lahir di Tangerang pada 16 Juli 2001. Penulis merupakan anak Tunggal dari pasangan Bapak Mulyamin dan Ibu Napikah.

Penulis menyelesaikan riwayat pendidikannya di SD Negeri Mauk 03 pada 2007 dan selesai pada 2013. Setelah itu dilanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Mauk 2013 dan lulus 2016. Untuk melengkapi sekolah menengah atas penulis melanjutkan kejenjang sekolah menengah atas nya di lingkungan Madrasah yaitu MAN 3 Tangerang pada 2016 dan lulus pada 2019. Lulus dari Madrasah Aliyah penulis langsung melanjutkan pendidikan ke Stara 1 (S1) perguruan tinggi keislaman terbaik di provinsi Banten, yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Adab 2019 dan menyelesaikan dengan baik pada 2023.

Selama kuliah penulis juga mengikuti kegiatan organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Islam/ HMI menjadi di Bidang (KOHATI USAHADA) UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten periode 2021. Menjadi Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Aqidah dan Filsafat Islam periode 2021.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta shalawat dan salam semoga selalu senantiasa tercurahkan-Nya kepada baginda Nabi Muhammad Saw. Yang telah membawa umat nya dari kegelapan jahiliyyah menjadi cahaya kehidupan yang terang menderang akan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “*Kebahagiaan menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah dan Filsafat Stoik Epictetus*” yang telah disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi berbagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, jurusan Akidah dan Filsafat Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Alhamdulillah penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang seluas-luasnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M. Pd. Sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. M. Hudaeri, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Dr. Agus Ali Dzawafi, M. Fil. I sebagai Ketua Jurusan Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dan Bapak Hafiz Taqiyuddin, M. HK sebagai Sekartaris Jurusan Akidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulan Hasanuddin Banten yang mendampingi penulis agar skripsi selesai dengan baik.

4. Kepada dosen pembimbing I dan II Bapak Dr. Masykur, M.Hum selaku wakil dekan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, dan bapak Salim Rosadi, M.Ag selaku sekretaris jurusan Ilmu Hadis, sekaligus selaku pembimbing I dan II yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing sejak awal penulisan skripsi hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dosen dan civitas akademis jurusan Aqidah dan Filsafat Islam UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membantu penulis sama masa perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Teruntuk kepada Kedua Orang tuaku yang terhebat terutama untuk Almr Bapak Mulyamin yang telah tiada Anakmu sudah berhasil menyelesaikan Skripsi ini, dan teruntuk ibuku tercinta yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan dan kasih sayang sekaligus menjadi 2 peran sebagai ibu dan bapak yang menggantikan sosok seorang bapak membiayai dari awal masuk kuliah hingga akhir pendidikan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan tinggi Strata 1, atas segala dukungan, doa dan jerih payahnya lah penulis dapat melangkah sejauh ini berkat merekalah yang menjadi motivasi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap sahabat saya ka Riri yang telah menemani saya menulis skripsi dan tak lupa teman-teman seperjuangan jurusan Aqidah dan Filsafat Islam, khususnya angkatan 2019, yang telah kebersamai dengan ikhlas telah banyak membantu penulis dalam proses menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Penulis-penulis terdahulu yang telah menginspirasi keilmuan kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan semangat untuk melanjutkan dan menyelesaikan skripsi ini.

9. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan pahala kebaikan yang berlipat ganda.

Namun tidak terlepas dari semua itu, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan hati yang lapang penulis membuka selebar-lebarnya pintu bagi pembaca yang ingin memberikan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap dan hanya bisa berdoa semoga jasa amal baik yang telah Bapak, Ibu dan Saudara/i berikan kepada penulis dari Skripsi ini mendapatkan imbalan dari-Nya, Aamiin.

Atas segala bantuan dan sumbangsih yang telah diberikan, penulis berharap semoga Allah Swt. Membalasnya dengan paghala yang berlimpah. Aamiin...

Terimakasih.

Serang, 22 Juni 2023

Penulis

Rifki Nur Fauziah

NIM: 191310007

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab yang dalam sistem bahasa Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | ẓ | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |

| | | | |
|---|--------|--------|-----------------------------|
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ain | ’... | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ’..’.. | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftom dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ◌َ | Fathah | A | A |
| ◌ِ | Kasrah | I | I |
| ◌ُ | Dammah | U | U |

Contoh:

Kataba : كَتَبَ

Su'ila : سُئِلَ

Yazhabu : يَذْهَبُ

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

| Tanda dan huruf | Nama | Gabungan huruf | Nama |
|-----------------|----------------|----------------|---------|
| ◌ِـي | Fathah dan ya | Ai | a dan i |
| ◌ِـو | Fathah dan wau | Au | a dan u |

Contoh:

Kaifa : كَيْفَ

Walau : وَلَوْ

Syai'un : شَيْئٌ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------|-----------------|-----------------|---------------------|
| تَا | Fathah dan alif | Ā | A dan garis di atas |
| يَا | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di atas |
| وَا | Dammah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

d. Ta Marbuṭah (ة)

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua:

1). Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah transliterasinya adalah /t/. Contoh: Minal jinnati wannas:

مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

1) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ

2) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbuṭah itu ditransliterasikan ha (h), tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbuṭah tetap ditulis (t). Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ , akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

e. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam

transliterasi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ

f. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh: As-Sunnah An-Nabawiyah : السُّنَّةُ النَّبَوِيَّةُ
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh: Khoir al-Bariyyah : خَيْرُ الْبَرِيَّةِ Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qamariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

g. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

h. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan. Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ , maka ditulis *bismillāhirrahmānirrahīm* atau *bism Allāh ar-rahmān ar-rahīm*.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut bukan huruf kata sandang penggunaan huruf awal kapital. Huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | i |
| LEMBAR ABSTRAK | ii |
| LEMBAR NOTA DINAS | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQOSAH | vi |
| LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| PERSEMBAHAN | viii |
| MOTTO | ix |
| RIWAYAT HIDUP | x |
| KATA PENGANTAR | xi |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian | 7 |
| E. Kajian Pustaka..... | 8 |
| F. Kerangka Teori..... | 12 |
| G. Metode Penelitian..... | 16 |
| H. Sistematika Penulisan..... | 20 |
| BAB II BIOGRAFI IBNU QAYYIM AL-JAUZIAH DAN EPICTETUS | |
| A. Biografi Ibnu Qayyim Al-Jauziah..... | 22 |
| 1. Riwayat Hidup | 22 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan | 23 |
| 3. Guru-guru..... | 26 |
| 4. Murid-murid..... | 27 |

| | |
|------------------------------------|----|
| 5. Karya-karya..... | 29 |
| B. Biografi Epictetus | 31 |
| 1. Riwayat Hidup | 31 |
| 2. Latar Belakang Pendidikan | 33 |
| 3. Karya-karya..... | 35 |

BAB III LITERATUR TENTANG KONSEP KEBAHAGIAAN

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum Tentang Kebahagiaan..... | 37 |
| 1. Definisi Kebahagiaan..... | 37 |
| 2. Hakikat Kebahagiaan | 38 |
| B. Macam-Macam Kebahagiaan | 43 |
| C. Faktot-Faktor yang Mempengaruhi Kebahagiaan | 46 |
| D. Cara Memperoleh Kebahagiaan | |
| E. Unsur-Unsur Kebahagiaan..... | 51 |
| 1. Unsur Kebahagiaan Menurut Al-Qur'an | 51 |
| 2. Unsur Kebahagiaan Menurut Psikologis | 57 |
| 3. Unsur Kebahagiaan Menurut Filsafat | 59 |
| 4. Unsur Kebahagiaan Menurut Tasawuf | 61 |

BAB IV ANALISIS KONSEP KEBAHAGIAN MENURUT IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH DAN FILSAFAT STOIK EPICTETUS

| | |
|---|----|
| A. Konsep Kebahagiaan Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziah dan Epictetus..... | 64 |
| B. Cara Mencapai Kebahagiaan Menurut Ibnu Qayyim dan Epictetus..... | 76 |
| C. Persamaan dan Pandangan Konsep Kebahagiaan Menurut Ibnu Qayyim dan Epictetus | 90 |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 97

B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 101